

Pendampingan optimalisasi manajemen usaha dan pemasaran produk anyaman pandan laut berbasis teknologi informasi pada UMKM RIMA Craft Tasikmalaya

Herlan Sutisna, Taufik Wibisono, Ratningsih, Reyhan Andrea Firdaus, Zamzam Permana Maulana Sidik

Program Studi Sistem Informasi Kampus Kota Tasikmalaya, Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

Penulis korespondensi : Herlan Sutisna

E-mail : herlan.sutisna@bsi.ac.id

Diterima: 15 Juni 2026 | Direvisi: 12 Agustus 2026 | Disetujui: 12 Agustus 2026 | Online: 29 Agustus 2026

© Penulis 2026

Abstrak

UMKM Rima Craft di Tasikmalaya merupakan kelompok pengrajin anyaman pandan laut yang memiliki potensi ekonomi sirkular tinggi. Namun, permasalahan utama yang dihadapi adalah pencatatan keuangan yang masih manual sehingga rentan kesalahan, serta strategi pemasaran yang konvensional tanpa pemanfaatan digital branding dan kemasan yang memadai. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk mentransformasi sistem manajemen UMKM dari konvensional menuju ekosistem digital yang mandiri. Mitra sasaran kegiatan ini adalah 20 orang pengrajin di bawah naungan Rima Craft. Metode pelaksanaan program mencakup tahapan sosialisasi (FGD), pelatihan teknis, pendampingan intensif, dan implementasi teknologi. Solusi yang diberikan meliputi penerapan aplikasi SIMKURING berbasis web untuk otomatisasi laporan keuangan dan inventaris stok, pelatihan digital marketing, pembuatan konten menggunakan Artificial Intelligence (AI), serta pengembangan smart packaging dengan integrasi QR code. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman mitra mengenai manajemen usaha, efisiensi pencatatan stok dan kas, serta perluasan jangkauan pasar hingga skala nasional. Inovasi kemasan kantong serut tile souvenir dengan label informasi digital berhasil meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk. Kesimpulannya, pendampingan berbasis teknologi informasi ini berhasil meningkatkan kemandirian ekonomi mitra dan mendukung keberlanjutan usaha pengrajin pandan laut.

Kata kunci: anyaman pandan laut; sistem informasi; digital marketing; smart-packaging; manajemen keuangan UMKM.

Abstract

UMKM Rima Craft in Tasikmalaya is a group of sea pandanus woven craft artisans with high circular economy potential. However, the main problems faced are manual financial recording which is prone to errors, and conventional marketing strategies without the use of digital branding and adequate packaging. The purpose of this community service activity is to transform the MSME management system from conventional to an independent digital ecosystem. The target partners of this activity are 20 artisans under Rima Craft. The program implementation method includes the stages of socialization (FGD), technical training, intensive mentoring, and technology implementation. The solutions provided include the application of the web-based SIMKURING application for the automation of financial reports and stock inventory, digital marketing training, content creation using Artificial Intelligence (AI), and the development of smart packaging with QR code integration. The results of the activity show a significant increase in partners' understanding of business management, efficiency of stock and cash recording, and the expansion of market reach to a national scale. Innovative Drawstring Tile Souvenir

Packaging with digital information labels successfully increased the value-added and competitiveness of the product. In conclusion, this information technology-based mentoring successfully increased the economic independence of partners and supported the sustainability of the sea pandanus artisans' business.

Keywords: sea pandanus woven; information systems; digital marketing; smart-packaging; msme financial management.

PENDAHULUAN

Pandan laut memiliki ciri daun yang memanjang dan kecil pada bagian ujung daunnya, tidak memiliki tulang daun, memiliki duri pada pinggiran daunnya dan berwarna hijau tua (Prisilia & Yuningsih, 2021). Bahan baku inilah yang dimanfaatkan oleh UMKM Rima Craft yang berada di Kabupaten Tasikmalaya yang merupakan salah satu industri kreatif kriya lokal yang menonjol dalam kerajinan anyaman pandan laut. UMKM Rima Craft telah memproduksi berbagai jenis anyaman pandan laut yang memberdayakan masyarakat sekitar, khususnya ibu rumah tangga dan pemuda. Berdiri sejak 2013, produk mitra bahkan telah menembus pasar pusat oleh-oleh di Bali dan Jawa Timur. Proses produksi dilakukan mulai dari pembelian tali berbahan baku pandan laut, pewarnaan, penganyaman sesuai model dan pemasangan asesoris produk menjadi aneka tas fungsional dan alat rumah tangga rumah bernilai estetis tinggi. Pemanfaatan pandan laut ini turut mendukung ekonomi sirkular dan pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya peningkatan ekonomi yang sejalan dengan pengentasan kemiskinan dan inovasi infrastruktur industri (Bappenas, 2020).

Namun demikian, berdasarkan hasil observasi dan Focus Group Discussion (FGD), mitra menghadapi dua permasalahan prioritas. Pertama, pada aspek manajemen usaha, mitra masih menggunakan pencatatan keuangan secara manual, Kondisi tersebut menunjukkan rendahnya tingkat transformasi digital pada UMKM yang berdampak pada efisiensi operasional dan pengambilan keputusan usaha (Pandey, 2026). Hal ini rentan terhadap kesalahan manusia (*human error*) dan menyebabkan mitra kesulitan memantau arus kas, laba-rugi, serta inventaris bahan baku pandan laut dan produk jadi. Fasilitas produksi dan sarana pengemasan juga masih sangat terbatas. Kedua, pada aspek pemasaran, strategi promosi masih bersifat konvensional dan mengandalkan sistem dari mulut ke mulut tanpa pemanfaatan teknologi digital (Aditya & Rusdianto, 2023) sehingga jangkauan pasar terbatas.. Pemasaran dan distribusi produk terbatas pada pasar lokal Tasikmalaya dan beberapa reseller, tanpa adanya penerapan digital marketing dan pemanfaatan e-commerce, rendahnya penggunaan e-commerce dan media sosial menjadi penghambat utama dalam menjangkau segmen pasar yang lebih luas dan variatif, sehingga diperlukan optimalisasi media sosial melalui konten kreatif berbasis kecerdasan buatan agar promosi lebih menarik dan menjangkau pasar yang lebih luas (Widianti et al., 2026), karena media sosial mengubah komunikasi menjadi dialog interaksi yang dapat secara langsung mengatakan informasi, pendapat, dan ide (Sri Mulyani et al., 2022). Selain itu, kemasan produk yang digunakan masih berupa plastik biasa tanpa identitas merek yang kuat (*branding*) sehingga menurunkan daya saing estetika di mata konsumen modern (Kolter et al., 2021).

UMKM Rima Craft berlokasi di Rajapolah, Tasikmalaya dikenal sebagai showroom kerajinan tangan terbesar di Tasikmalaya dengan potensi bahan baku seperti pandan laut yang sangat melimpah memungkinkan usaha UMKM dapat terus berkembang. Ketersediaan bahan baku yang baik setiap bulan berpengaruh langsung terhadap jumlah produksi (Haqqoni et al., 2024). UMKM Rima Craft Saat ini melibatkan tenaga kerja lokal. Kelompok pengrajin ini sebagai aset sentra industri kerajinan andalan yang dapat meningkatkan ekonomi pengrajin yang turut menggenjot peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Elias Pangkey, 2017). UMKM Rima Craft belum pernah memperoleh pendampingan maupun program PKM dari perguruan tinggi manapun, Program PKM ini bertujuan untuk mengimplementasikan sistem manajemen usaha, memperluas jangkauan pemasaran melalui pelatihan kepada mitra tentang pemasaran digital dan pemanfaatan media sosial serta marketplace untuk memperluas jangkauan pasar (Sutisna et al., 2025). Selain pembinaan kapasitas SDM yang merupakan

Pendampingan optimalisasi manajemen usaha dan pemasaran produk anyaman pandan laut berbasis teknologi informasi pada UMKM RIMA Craft Tasikmalaya

modal fundamental sebuah industri kreatif (Widodo et al., 2023) melalui pelatihan-pelatihan yang relevan dengan kebutuhan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mentransformasi sistem manajemen UMKM Rima Craft dari sistem konvensional menuju ekosistem digital yang mandiri. Solusi inovatif yang ditawarkan mencakup implementasi Sistem Informasi Manajemen Produksi dan Keuangan (Aplikasi SIMKURING) berbasis web untuk usaha mikro, pelatihan dan penerapan strategi digital marketing melalui media sosial yang didukung konten kecerdasan buatan, serta inovasi smart packaging berupa kantong serut tile souvenir yang dilengkapi dengan QR Code. Pendekatan dan tahapan identifikasi masalah hingga perumusan solusi ini dilakukan secara terstruktur agar luaran yang dicapai dapat terukur secara sistematis (Sugiyono, 2019). Pendampingan ini diharapkan mampu meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, dan secara langsung berdampak pada peningkatan kesejahteraan pengrajin di UMKM Rima Craft.

METODE

Lokasi dan Mitra

Kegiatan PKM dilaksanakan di UMKM RIMA Craft yang berlokasi di Kampung Sukaruas, Desa Sukaraja, Kecamatan Rajapolah, Kabupaten Tasikmalaya. Mitra merupakan usaha kerajinan anyaman pandan laut yang berdiri sejak tahun 2013 dan memproduksi berbagai tas serta perlengkapan rumah tangga berbahan pandan laut. Kegiatan diikuti oleh pemilik usaha, staf administrasi, bagian pemasaran, dan **20 orang pengrajin** sebagai peserta pelatihan dan pendampingan.

Tahapan Kegiatan

- a) Tahap Persiapan dan Sosialisasi (FGD)
Melakukan observasi awal, identifikasi masalah, dan Focus Group Discussion (FGD) untuk menyepakati komitmen dan prioritas solusi dengan pimpinan mitra, Bapak Rizky Maulana.
- b) Tahap Pelaksanaan
 1. Tahap Pelatihan Teknis: Memberikan pemahaman dan peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan literasi keuangan, pelatihan digital marketing untuk media sosial (Instagram, Facebook, TikTok) dan marketplace, pelatihan fotografi produk menggunakan ponsel cerdas, serta pelatihan desain kemasan (story-branding) menggunakan platform Canva.
 2. Tahap Implementasi Teknologi dan Inovasi Produksi: Melakukan instalasi dan black-box testing untuk Aplikasi SIMKURING. Pada tahap ini, tim pengabdian juga menyerahkan alat teknologi tepat guna, bahan baku, dan peralatan produksi (seperti barcode scanner, mesin jahit, cetakan tas/sunglon, dan media pewarnaan). Inovasi smart packaging berupa kemasan kantong serut tile souvenir berlabel QR Code mulai diterapkan pada produk tas anyaman pandan laut.
- c) Tahap Pendampingan dan Evaluasi
Tim pengabdian beserta mahasiswa pendamping melakukan monitoring secara berkala selama 2 bulan. Evaluasi dilakukan dengan mengukur indikator keberhasilan, seperti ketepatan pencatatan stok di aplikasi SIMKURING, kelancaran operasional toko online, serta peningkatan penjualan dari media digital.

Indikator Keberhasilan

Keberhasilan program diukur berdasarkan tingkat kehadiran peserta, peningkatan hasil pre-test dan post-test, kemampuan peserta mengoperasikan aplikasi SIMKURING, penerapan digital marketing dan marketplace, serta meningkatnya keterampilan pengelolaan usaha. Selain itu, tingkat kepuasan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan menjadi indikator keberhasilan program.

Pendampingan optimalisasi manajemen usaha dan pemasaran produk anyaman pandan laut berbasis teknologi informasi pada UMKM RIMA Craft Tasikmalaya

Teknik Analisis Data

Data hasil evaluasi dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan melibatkan 20 peserta ($n=20$). Instrumen kuesioner pre-test dan post-test menggunakan skala penilaian 1–5, dengan skor 1 menunjukkan tingkat pemahaman terendah dan skor 5 menunjukkan tingkat pemahaman tertinggi. Data dianalisis berdasarkan nilai rata-rata skor dan persentase capaian terhadap skor maksimum. Selanjutnya, hasil pre-test dan post-test dibandingkan untuk melihat perubahan capaian pemahaman peserta setelah kegiatan. Data hasil observasi penggunaan aplikasi SIMKURING dianalisis secara deskriptif berdasarkan jumlah peserta yang mampu menjalankan fungsi utama aplikasi setelah pelatihan dan pendampingan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di UMKM Rima Craft telah berjalan sesuai dengan tahapan yang direncanakan dan menghasilkan luaran yang berimplikasi positif terhadap operasional mitra. Pembahasan hasil kegiatan dijabarkan ke dalam beberapa aspek berikut:

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan PKM dilaksanakan di UMKM RIMA Craft Rajapolah, Kabupaten Tasikmalaya sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan. Kegiatan diawali dengan koordinasi bersama mitra untuk menyepakati jadwal pelaksanaan, identifikasi kebutuhan, serta penyusunan materi pelatihan berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa mitra masih mengalami kendala dalam pengelolaan keuangan, pencatatan persediaan, serta pemasaran digital.

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan pelatihan dan pendampingan yang terdiri atas pelatihan manajemen keuangan UMKM, implementasi aplikasi SIMKURING sebagai sistem informasi manajemen produksi dan keuangan, pelatihan digital marketing melalui media sosial dan marketplace, fotografi produk, serta desain kemasan berbasis *story branding*. Selain penyampaian materi, peserta juga memperoleh pendampingan secara langsung dalam mengoperasikan aplikasi, mengelola transaksi, menyusun laporan keuangan, membuat katalog digital, dan membuka toko pada marketplace.

Sebagai bentuk dukungan terhadap peningkatan kapasitas produksi, tim PKM juga menyerahkan beberapa peralatan produksi dan perlengkapan pengemasan produk sehingga proses produksi menjadi lebih efektif dan tampilan produk lebih menarik. Seluruh rangkaian kegiatan berlangsung dengan partisipasi aktif dari pemilik usaha dan para pengrajin.



Gambar 1. Sosialisasi Kegiatan dan FGD



Gambar 2. Penyerahan Aset

Pendampingan optimalisasi manajemen usaha dan pemasaran produk anyaman pandan laut berbasis teknologi informasi pada UMKM RIMA Craft Tasikmalaya



Gambar 3. Pelatihan manajemen keuangan & Digital Marketing



Gambar 4. Pelatihan Konten Kreatif Berbasis AI



Gambar 5. Pelatihan Aplikasi SIMKURING

Hasil Evaluasi Program

Evaluasi dilakukan menggunakan metode pre-test, post-test, observasi, wawancara, dan angket kepuasan peserta. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mitra pada seluruh aspek pelatihan.

Mitra telah mampu mengoperasikan aplikasi SIMKURING untuk melakukan pencatatan transaksi, mengelola stok bahan baku, dan menghasilkan laporan keuangan secara otomatis. Pada aspek pemasaran, mitra telah memiliki katalog digital, akun media sosial yang lebih aktif, serta toko pada marketplace sebagai media pemasaran produk secara daring.

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa pencatatan usaha yang sebelumnya dilakukan secara manual telah beralih menjadi sistem digital sehingga proses administrasi menjadi lebih cepat, akurat, dan terdokumentasi dengan baik.

Tabel 1. Indikator Capaian kegiatan

Indikator	Sebelum	Sesudah
Manajemen Keuangan	Manual	Menggunakan SIMKURING
Pencatatan Stok	Buku	Digital
Marketplace	Belum tersedia	Sudah tersedia
Katalog Digital	Tidak ada	Tersedia
Media Sosial	Belum optimal	Aktif digunakan

Tabel 2. Hasil Kuesioner Pre-Test, Post-Test

Indikator	Sebelum	Sesudah
Manajemen Usaha Dan Keuangan	34%	92%
Pemahaman digital marketing	40%	91%
Penggunaan aplikasi	20%	88%

Hasil evaluasi melibatkan 20 peserta ($n=20$) yang terdiri atas pemilik usaha dan pengrajin UMKM Rima Craft. Evaluasi dilakukan melalui kuesioner pre-test dan post-test dengan skala penilaian 1–5. Data dianalisis secara deskriptif menggunakan rata-rata skor dan persentase capaian terhadap skor maksimum. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan capaian peserta pada seluruh aspek yang diukur. Pemahaman manajemen usaha dan keuangan meningkat dari 34% pada pre-test menjadi 92% pada post-test, sedangkan pemahaman digital marketing meningkat dari 40% menjadi 91%. Pada aspek pemahaman penggunaan aplikasi SIMKURING, rata-rata skor meningkat dari 1,00 (20%) pada pre-test menjadi 4,40 (88%) pada post-test. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan mampu meningkatkan pemahaman peserta dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung pengelolaan usaha. Meskipun capaian penggunaan SIMKURING telah mencapai 88%, hasil tersebut belum mencapai skor maksimum sehingga masih diperlukan pendampingan lanjutan, terutama dalam penguasaan fitur dan konsistensi penggunaan aplikasi. Kondisi ini menjadi dasar penting bagi keberlanjutan program melalui pendampingan pascapelatihan.

Pembahasan

Pelaksanaan PKM menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi melalui aplikasi SIMKURING mampu membantu UMKM dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha. Digitalisasi pencatatan transaksi dan persediaan membuat proses administrasi menjadi lebih tertata serta meminimalkan kesalahan pencatatan yang selama ini terjadi pada sistem manual. Pelatihan digital marketing juga memberikan dampak positif terhadap kemampuan mitra dalam memanfaatkan media sosial dan marketplace sebagai sarana promosi. Kemampuan tersebut memperluas peluang pemasaran produk sekaligus meningkatkan daya saing UMKM di era digital. Hasil kegiatan ini sejalan dengan penelitian (Robby Aditya & R Yuniardi Rusdianto, 2023) yang menyatakan bahwa penerapan digital marketing mampu memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing UMKM. Selain itu, implementasi sistem informasi pada UMKM juga terbukti meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha.

Dampak Kegiatan Terhadap Mitra

Program PKM memberikan dampak positif terhadap aspek manajemen usaha maupun pemasaran. Dari sisi pengetahuan, peserta mengalami peningkatan pemahaman mengenai manajemen keuangan, pengelolaan stok, digital marketing, serta penggunaan aplikasi SIMKURING.

Pada aspek keterampilan, mitra telah mampu mengoperasikan aplikasi untuk pencatatan transaksi, menghasilkan laporan keuangan secara otomatis, mengelola katalog digital, membuat konten kreatif berbasis AI untuk promosi, serta memasarkan produk melalui marketplace.

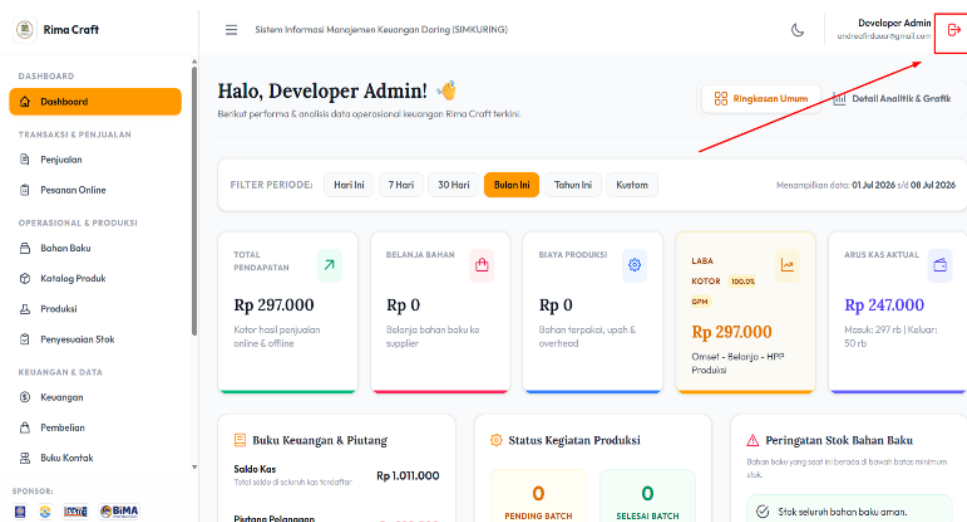
Selain itu, adanya dukungan sarana produksi dan desain kemasan baru meningkatkan kualitas tampilan produk sehingga lebih menarik bagi konsumen. Kondisi tersebut diharapkan mampu

Pendampingan optimalisasi manajemen usaha dan pemasaran produk anyaman pandan laut berbasis teknologi informasi pada UMKM RIMA Craft Tasikmalaya

meningkatkan produktivitas usaha serta memperluas jangkauan pemasaran secara berkelanjutan. Berikut dampak bagi mitra yaitu:

Optimalisasi Manajemen Usaha melalui Aplikasi SIMKURING

Data yang terintegrasi menghasilkan keputusan yang lebih cepat, lebih akurat, dan lebih bernilai bagi keberlanjutan usaha imp(Nurachmad et al., 2024). Berdasarkan hal tersebut, mitra kini memiliki dan mampu mengoperasikan Sistem Informasi Manajemen Produksi dan Keuangan (SIMKURING) berbasis web. Melalui pendampingan secara intensif, admin mitra mampu melakukan input data bahan baku, stok barang jadi, serta merekam transaksi penjualan secara real-time. Hal ini meminimalkan kesalahan pencatatan yang sebelumnya dilakukan secara manual. Penerapan barcode scanner mempercepat proses pembaruan data stok, menjadikan manajemen inventaris jauh lebih rapi dan transparan, serta memudahkan mitra dalam menghasilkan laporan laba-rugi yang akurat.



Gambar 6. Dashboard Admin

Inovasi Smart Packaging

Produk berkualitas akan lebih bernilai ketika dikemas dengan desain yang mampu menarik perhatian dan membangun kepercayaan konsumen (Pratama et al., 2024). Sebagai solusi atas lemahnya daya saing visual kemasan, tim pengabdian memfasilitasi pembuatan kemasan baru berupa kantong serut tile souvenir yang menggantikan penggunaan plastik konvensional. Produk tas anyaman kini dilengkapi dengan label informasi produk berbasis QR Code yang terhubung ke landing page. Melalui landing page tersebut, konsumen dapat mengakses Aplikasi SIMKURING untuk mendukung transaksi secara daring, baik bagi konsumen langsung maupun reseller, serta mengakses media sosial, profil, dan informasi kontak mitra. Penerapan smart packaging ini meningkatkan daya tarik estetika dan memperkuat citra produk sebagai kriya lokal yang mengusung konsep sustainable lifestyle.



Gambar 7. Pelatihan Inovasi Smart Packaging

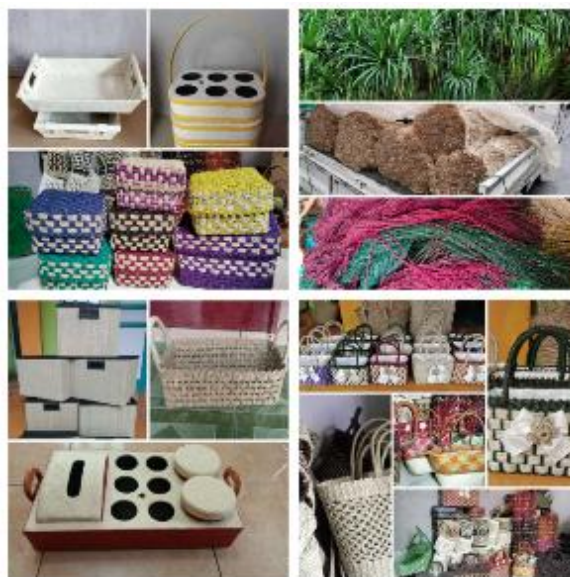
Pendampingan optimalisasi manajemen usaha dan pemasaran produk anyaman pandan laut berbasis teknologi informasi pada UMKM RIMA Craft Tasikmalaya

Peningkatan Kapasitas Pemasaran Digital (Digital Marketing)

Di era Revolusi Industri 4.0, keberhasilan UMKM tidak lagi ditentukan hanya oleh kualitas produk, tetapi juga oleh kemampuan bertransformasi dari pemasaran konvensional menuju pemasaran digital (Setyawati & Sugangga, 2023), setelah adanya pelatihan digital marketing pengetahuan dan keterampilan mitra dalam pemasaran digital mengalami peningkatan yang signifikan. Mitra berhasil membuat dan mengelola akun bisnis di platform marketplace (seperti Shopee dan Tiktoshop/Tokopedia) serta media sosial. Pelatihan fotografi produk dengan ponsel dan pelatihan konten kreatif berbasis AI memungkinkan mitra untuk memproduksi konten visual yang menarik (*eye-catching*) dan relevan dengan tren saat ini. Inovasi ini berpotensi memperluas jangkauan pasar yang sebelumnya didominasi pasar lokal Tasikmalaya, kini berpotensi menjangkau konsumen berskala nasional secara lebih masif.

Peningkatan Kapasitas Produksi

Pemberian bantuan alat produksi berupa mesin jahit khusus puring tas, alat cetakan tas (*sunglon*), bahan baku pandan lilit, pewarna, hingga vernis pengkilap tas dan alat pendukung produksi terbukti meningkatkan efisiensi proses perakitan tas anyaman pandan laut. Proses finishing produk menjadi lebih rapi dan berkualitas tinggi, memenuhi standar pasar ritel maupun kebutuhan souvenir perhotelan.



Gambar 8. Produk Anyaman dari Pandan Laut

Kendala, Luaran, dan Keberlanjutan Program

Selama pelaksanaan kegiatan, kendala yang dihadapi antara lain masih terbatasnya kemampuan awal peserta dalam menggunakan teknologi digital sehingga proses adaptasi terhadap aplikasi membutuhkan pendampingan yang lebih intensif. Selain itu, keterbatasan waktu pelaksanaan menyebabkan pendampingan dilakukan secara bertahap hingga peserta mampu mengoperasikan aplikasi secara mandiri.

Luaran yang dihasilkan dari kegiatan ini meliputi implementasi aplikasi SIMKURING, peningkatan kemampuan manajemen usaha dan digital marketing, tersedianya katalog digital, akun marketplace, desain kemasan baru, publikasi media massa, video kegiatan, serta artikel ilmiah sebagai bentuk diseminasi hasil pengabdian.

Untuk menjaga keberlanjutan program, tim PKM menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) penggunaan aplikasi, memberikan buku panduan kepada mitra, serta melakukan pendampingan secara daring setelah program selesai. Mitra juga ditunjuk sebagai administrator utama aplikasi sehingga sistem dapat terus dimanfaatkan dalam kegiatan operasional sehari-hari. Keberlanjutan ini diharapkan mampu mendukung transformasi digital UMKM secara berkesinambungan.

Pendampingan optimalisasi manajemen usaha dan pemasaran produk anyaman pandan laut berbasis teknologi informasi pada UMKM RIMA Craft Tasikmalaya

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pendampingan dan optimalisasi manajemen usaha serta pemasaran produk anyaman pandan laut pada UMKM Rima Craft Tasikmalaya telah berhasil dilaksanakan. Berdasarkan peningkatan nilai post-test sebesar 100% pada pemahaman implementasi aplikasi SIMKURING, mitra mampu mencatat arus keuangan dan inventaris produksi secara digital, sehingga kesalahan pencatatan manual dapat diatasi. Adopsi digital marketing dan smart packaging berbasis QR code secara signifikan telah mengubah strategi pemasaran mitra menjadi lebih modern, memperluas jangkauan pasar, serta meningkatkan nilai kompetitif produk kriya lokal di era digital. Keberhasilan program ini diharapkan mampu meningkatkan kemandirian ekonomi pengrajin dan menjadi role model bagi UMKM kreatif lainnya.

Program pengabdian selanjutnya diharapkan dapat difokuskan pada pengembangan fitur Customer Relationship Management (CRM), integrasi pembayaran digital (QRIS), analisis penjualan berbasis dashboard, serta optimalisasi Search Engine Optimization (SEO) dan pemasaran melalui iklan digital untuk meningkatkan jangkauan pasar UMKM. Pendampingan berkelanjutan juga diperlukan agar mitra semakin mandiri dalam mengelola aplikasi SIMKURING sudah dijelaskan dibagian B Inovasi Smart Packaging mengembangkan konten digital secara konsisten, serta memperluas jejaring reseller dan kemitraan bisnis.

Pendampingan dan monitoring secara berkala juga perlu dilakukan untuk memastikan keberlanjutan pemanfaatan teknologi. Selama pelaksanaan kegiatan, hambatan yang dihadapi berupa masih terbatasnya literasi digital mitra dan waktu pendampingan yang relatif singkat, sehingga diperlukan pembinaan lanjutan agar implementasi program dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM) Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia atas dukungan pendanaan Hibah Pemberdayaan Berbasis Masyarakat. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Bina Sarana Informatika yang telah memfasilitasi kegiatan, serta seluruh pengrajin di UMKM Rima Craft atas kerja sama dan partisipasi aktifnya selama program berlangsung.

DAFTAR RUJUKAN

- Bappenas. (2020). Laporan Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Indonesia.
- Elias Pangkey, D. (2017). Pelatihan Desain Produk Dan Teknologi Industri Kerajinan Anyaman Eceng Gondok. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Kewirausahaan*, 1(1), 6–11.
- Haqqoni, M. N., Wansit, A. P., Amalia, A., & Bisri, H. (2024). Inovasi dan Pendampingan UMKM Dalam Pembuatan Ceumpal. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 277–284. <https://doi.org/10.30997/almujtamae.v4i3.15754>
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2021). *Marketing management* (15th Global ed.). Pearson Education.
- Mulyani, Y. S., Wibisono, T., & Hikmah, A. B. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Untuk Pemasaran Bisnis Digital Sebagai Media Promosi. *Hospitality*, 11(1), 291–296. <https://doi.org/10.47492/jih.v11i1.1612>
- Nurachmad, E., Mulyana, M., Sukanto, A., & Mulia, I. (2024). Adoption of Digital-Based Management Information Systems and Its Impact on MSME Performance in Indonesia. *JIMKES: Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 12(1), 629–642. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v12i1.4004>
- Pandey, P. (2026). Digital Transformation and Resilience in MSMEs: A Systematic Literature Review of Barriers, Capabilities, and Policy Supports (2015–2025). *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 26(1), 43–65. <https://doi.org/10.9734/ajeba/2026/v26i12126>

- Pratama, D., Rinaldi Dikananda, A., Faqih, A., Ningrum, C., & Kusuma, L. D. (2024). PKM Peningkatan Daya Saing UMKM Melalui Inovasi Desain Dan Kemasan Produk Makanan. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(5), 361–365.
- Prisilia, E., & Yuningsih, S. (2021). Eksplorasi Teknik Sulam Pada Permukaan Anyaman Pandan Tasikmalaya. *Jurnal Seni Rupa & Desain*, 24(2), 99–108. <https://doi.org/10.24821/ars.v24i2.5067>
- Robby Aditya, & Rusdianto, R. Y. (2023). Penerapan digital marketing sebagai strategi pemasaran UMKM. *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(2), 96–102. <https://doi.org/10.55606/jppmi.v2i2.386>
- Setyawati, A., & Sugangga, R. (2023). Digital Marketing Business Strategy to MSME Performance in the Industrial Revolution. *Jurnal Entrepreneur Dan Entrepreneurship*, 12(1), 19–32.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Sutisna, H., Wibisono, T., Andrea Firdaus, R., & Permana Maulana Sidik, Z. (2025). Peningkatan produktivitas silica powder dari limbah kaca dengan penerapan teknologi informasi untuk peningkatan sirkular ekonomi pada bank sampah Berseka Tasikmalaya. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 9(6), 4371–4383.
- Widianti, H., Joban, Z., Rahmana, M. I., Pranaditya, A., Indriastuti, D., Prasetyo, A. Y., & Tuzaka, E. (2026). Peningkatan Literasi Kecerdasan Buatan (AI) Bagi Pelaku Umkm Melalui Workshop 'Umkm Naik Kelas Dengan AI'. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 10(3), 3194–3204. <https://doi.org/10.31764/jmm.v10i3.39345>
- Widodo, Z. D., Zaelani, A., Wijastuti, S., Adiyani, R., Alhusin, S., & Choiri, D. U. (2023). Pelatihan manajemen sumber daya manusia (SDM) dalam meningkatkan kualitas SDM pada industri kreatif cetak saring sablon manual. *GANESHA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 137–142. <https://doi.org/10.36728/ganesha.v3i2.2586>